



## Redesign Kawasan Terminal Tipe A Banjar menggunakan Pendekatan Green Architecture

**Rizki Andrian Syah**

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Program Studi Arsitektur, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Email: andriansyahrizki13@gmail.com

**Abstrak**-Penulis melakukan penelitian ini, dengan tujuan untuk menangani permasalahan yang terjadi di terminal Tipe A Banjar dengan melakukan redesign dengan menggunakan pendekatan Green Architecture. Dapat diketahui bahwa hasil penelitian ini adalah, penulis mampu menghasilkan design terminal yang lebih tertata, nyaman dengan membuat beberapa konsep pada bangunan di terminal. Kemudian dengan design terbaru, diharap bus dapat masuk kedalam terminal sehingga tidak terjadi kemacetan dan juga penumpang lebih mudah untuk transit didalam terminal. Penelitian dilakukan dengan metode pencairan kebutuhan ruang baik melalui studi ruang maupun melalui studi banding. Perancangan dilakukan dengan menggunakan software tiga dimensi. Hasil penelitian berupa perancangan produk arsitektur yang bisa digunakan sebagai dasar pembuatan bangunan. Permasalahan terminal yang kurang layak akan terselesaikan dengan adanya perancangan terminal dengan menggunakan software tiga dimensi.

**Kata Kunci:** Redesign, Terminal, Pendekatan Green Architecture

**Abstract**-The author conducted this research, with the aim of dealing with the problems that occur at the Banjar Type A terminal by redesigning it using a Green Architectural approach. It can be seen that the results of this research are that the author was able to produce a more organized and comfortable terminal design by creating several concepts for the buildings in the terminal. Then with the latest design, it is hoped that buses can enter the terminal so that there is no traffic jam and it is also easier for passengers to transit within the terminal. The research was carried out using the method of disbursing space requirements either through space studies or through comparative studies. The design was carried out using three-dimensional software. The results of the research are the design of architectural products that can be used as a basis for building construction. The problem of inadequate terminals will be resolved by designing terminals using three-dimensional software.

**Keywords:** Redesign, Terminal, Green Architecture Approach

### 1. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu alat transportasi berkembang sesuai dengan perkembangan yang modern seperti sekarang ini, bahkan semua orang pada zaman sekarang sudah mempunyai alat transportasi kendaraan secara pribadi. Akan tetapi tetap masih banyak orang yang masih menggunakan transportasi umum untuk membantu dalam beraktivitas dalam bekerja. Transportasi merupakan suatu pergerakan barang dan orang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-harinya, sehingga transportasi merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Dengan transportasi manusia melakukan segala kegiatan dan aktivitasnya, seperti berkerja, mendistribusikan sandang pangan, berkunjung pada keluarga dan lain sebagainya. Melihat pentingnya transportasi, maka perlu ditunjang dengan prasarana transportasi guna mendukung dan memudahkan pergerakan, salah satunya yaitu terminal. Terminal merupakan pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikan dan menurunkan penumpang ataupun barang, serta perpindahan moda angkutan dari angkutan satu ke angkutan yang lainnya. Pada saat ini prasarana transportasi penting bagi masyarakat, maka fungsi utama terminal yaitu sebagai tempat untuk naik-turun penumpang dan atau bongkar muat barang, tempat pengendalian lalu lintas dan angkutan kendaraan umum yaitu sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian yang bersangkutan dengan transportasi dan juga terminal. Pada penelitian ini dilakukan di terminal tipe A Banjar. Terminal ini menyediakan pelayanan transportasi angkutan perkotaan (angper), angkutan perbatasan (angperbas), mobil penumpang umum (MPU), angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP) dan angkutan antarkota antarprovinsi (AKAP).

Terminal tipe A Banjar mempunyai problem atau masalah dalam pengembangan wilayah daerah ataupun kota. Problem pada terminal angkutan yang tidak memadai. Kondisi Terminal saat ini tidak kondusif, karena tempatnya yang tidak tertata dan kapasitas untuk menampung bus kurang. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah penumpang dan armada yang semakin bertambah, sehingga mengakibatkan angkutan kota yang menuju arah terminal juga tidak bisa masuk terminal. Selain itu problem lain yaitu, fasilitas terminal yang kurang nyaman dan kurang efisien untuk digunakan bagi penumpang. Dalam mengatasi permasalahan diatas, maka penulis mengadakan Redesign di kawasan Terminal Tipe A Banjar dengan menggunakan Pendekatan Green Architecture. Pendekatan Green Architecture. Pada pendekatan ini penulis akan berfokus terhadap konsep arsitektur yang ramah lingkungan seperti meminimalisasi konsumsi sumber daya alam, pengefisienan energi, serta penggunaan material non polusi yang memungkinkan dapat di daur ulang. Selain itu tujuan penulis melakukan redesign dengan menggunakan pendekatan green Arvhitecture, yaitu berharap tercipta terminal Tipe A Banjar bisa tertata dengan baik dan teratur. Selain itu, untuk menciptakan kenyamanan dan kemudahan dalam melakukan kegiatan apapun dengan fasilitas yang cocok dan pas dengan kebutuhan apapun dalam beraktifitas. Dengan adanya permasalahan seperti sudah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian yang bersangkutan

dengan permasalahan tersebut, dengan judul “Redesign Kawasan Terminal Tipe A Banjar Menggunakan Pendekatan Green Architecture.”

## 2. KERANGKA TEORI

Arsitektur hijau merupakan arsitektur yang mengedepankan pada arsitektur ramah lingkungan. Saat ini perencanaan bangunan tinggi tidak boleh terlepas dari bangunan hijau yang mempunyai kriteria tertentu sesuai dengan peraturan bangunan hijau. Bangunan berkelanjutan akan memperkecil kemungkinan kerusakan lingkungan. Bangunan hijau juga akan membuat penghuni bangunan merasakan nyaman. Pada konsep arsitektur hijau bisa diterapkan pada selubung bangunan ataupun pada interior bangunan. Bangunan hijau tidak hanya pada penerapan vegetasi pada bangunan semata namun juga berhubungan dengan penggunaan energi untuk operasional bangunan.

## 3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan green architecture. Dengan melakukan Redesign Terminal Tipe A Banjar dengan tujuan untuk merancang kembali terminal pada saat mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan penumpang ataupun barang, dan menjadi satu tempat untuk transit dalam perpindahan intra dan antar moda transportasi yang diharapkan. Metodologi yang digunakan pada saat penelitian Redesign Kawasan Terminal Banjar menggunakan metode deskriptif kompetitif, kemudian mengumpulkan data yang diperoleh baik data primer maupun sekunder.

## 4. HASIL

Penelitian ini, dilakukan di terminal tipe A kota Banjar. Kota Banjar merupakan bagian dari wilayah Provinsi Jawa Barat yang secara definitif menjadi Daerah Tingkat II berdasarkan Undang-Undang No. 27 Tahun 2002. Secara geografis Kota Banjar terletak pada koordinat  $108^{\circ}26'$  -  $108^{\circ}40'$  Bujur Timur dan  $07^{\circ}19'$  -  $07^{\circ}26'$  Lintang Selatan.

Berdasarkan data penduduk dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2012 sampai tahun 2015 sebesar 2,99%.

Kota Banjar merupakan pintu gerbang utama jalur lintas Selatan Jawa Barat, yang berada di perbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah yakni dengan Kabupaten Cilacap, selain itu, kota juga menghubungkan antara Cilacap dengan Tasik dan Bandung, Pataruman merupakan persimpangan jalur menuju Ciamis dan Pangandaran.

Angkutan bus antar kota yang melewati jalur selatan Jawa dan masuk ke dalam kota Banjar yaitu seperti di dalam trayek jurusan Cilacap - Karangpucung - Jakarta dan Pangandaran - Banjarsari - Jakarta dan Bandung - Yogyakarta - Surabaya. Terminal ini menyediakan pelayanan transportasi angkutan perkotaan (angper), angkutan perbatasan (angperbas), mobil penumpang umum (MPU), angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP) dan angkutan antarkota antarprovinsi (AKAP). Salah satu terminal kota Banjar yang digunakan penulis sebagai tempat penelitian, yaitu terminal tipe A. Lokasi Terminal Tipe A Banjar berada di Jl. Mayjen Didi Kartasasmita Kota Banjar 46311. Site Terminal Banjar sangat mudah dijangkau karena letaknya di tengah Kota.



**Gambar 1.** Letak terminal tipe A Banjar

Pada rencana redesign, penulis melakukan rancangan, dengan luas tapak perancangan Untuk zona 1 adalah Terminal Tipe A Banjar dengan total luas lahan 22,206 m<sup>2</sup>. Zona 2 yaitu Terminal Tipe C Banjar dengan total luas lahan 6.300 m<sup>2</sup>. Pada Sebelah utara zona 1 berbatasan langsung dengan Masjid, Gedung Pusda'i dan Taman, sebelah timur berbatasan dengan ruko dan jalan raya, sebelah selatan dari zona 2 berbatasan langsung dengan pertokoan dan permukiman warga. Sebelah barat berbatasan langsung dengan Hotel, Kantor Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Dinas Perhubungan. Untuk mempermudah dalam perancangan, maka penulis juga melakukan pembagian ruang dan fungsi pada tapak. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dan memberikan kenyamanan pelaku Terminal dalam melakukan kegiatan didalam Terminal, karena kenyataannya di Terminal Tipe A Banjar belum terjadi pembagian ruang secara khusus karena masing-masing ruang kurang tertata dan tidak memberikan kesan nyaman.





## DAFTAR PUSTAKA

- Anasuri, M. M. (n.d.). Pencahayaan alami pada bangunan berkoridor tengah dengan menggunakan sistem pencahayaan tabung horizontal. 71.
- Datunsolang, R. A., Kindengen, J. I., & Rogi, O. H. (2020). Kajian Penempatan Titik-Titik Terminal Tipe A,B, dan C Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 7, 253.
- Dina, A. A. (2014). Redesain Terminal Kertasura. 1.
- Frans, J. H., Hunggutami, E., & Ndoen, P. M. (2017, September). Evaluasi dan Pengembangan kapasitas Terminal Bus Kota Kupang. *Jurnal Teknik Sipil*, VI, 130.
- Khalis, A., Idawati, D. E., & Fuady, Z. (2020, Februari). Penerapan Konsep Arsitektur hijau pada Perancangan Bangunan Rusunawa di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan*, 4(2655- 1586), 6-10.
- Pramudhita, A. (2015). Kajian Kondisi Sosial. 5.
- Surjana, T. S. (2013). Pencapaian Rating GreenShip GBCI. *Perancangan Arsitektur Ramah Lingkungan*.
- Tia, Y. P. (2018, November Selasa). Renovation101 : Pencahayaan dan Penghawaan alami dalam rumah. <https://jayaposindonesia.wordpress.com/2012/06/24/terminal-penumpang-dan-sistem-jaringan-angkutan-umum/>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Banjar](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Banjar)
- <http://arsitekturdanlingkungan.blogspot.co.id/2012/10/green-arsitektur.html>.